

BAB V

PEMBAHASAN

A. Proses Pemberdayaan Masyarakat oleh KUD Tani Wilis Pada usaha ternak Sapi Perah didesa Geger Kecamatan sendang Kabupaten Tulungagung

Pemberdayaan sebagai sebuah proses dan tujuan, Pemberdayaan sebagai proses adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Pemberdayaan sebagai tujuan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial, yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang baik yang bersifat fisik, ekonomi maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya. Pengertian pemberdayaan sebagai tujuan seringkali digunakan sebagai indikator keberhasilan pemberdayaan sebagai sebuah proses untuk menumbuhkan kemandirian masyarakat dalam mengelola potensi ekonomi lokal demi tercapainya masyarakat yang berdaya.

Untuk mencapai kemandirian masyarakat diperlukan sebuah proses. Melalui proses belajar maka masyarakat secara bertahap akan memperoleh kemampuan dan pemahaman dalam menjalankan usaha ternak sapi perah.

Pentingnya pengetahuan masyarakat terkait dengan tata laksana dan pemahaman akan usaha peternakan yang dijalankan selaras dengan Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh muhammad wahyu nugraha dengan judul “*Pemberdayaan masyarakat melalui kelompok ternak sapi “lembu aji” di dusun pondok kulon kecamatan berbah kabupaten sleman yogyakarta*”¹ menunjukkan bahwa Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dapat membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pemeliharaan ternak sapi perah, kontribusi adanya usaha ternak sapi perah yaitu dapat meningkatkan perekonomian masyarakat peternak.

Berdasarkan konsep pemberdayaan peternak yang ada dalam Islam, bahwa menjaga dan memelihara hewan ternak merupakan kewajiban setiap umat muslim. Begitu pentingnya peternakan dimata islam karena sebagian besar para nabi adalah peternak. Sehingga tidak ada alasan bagi manusia untuk tidak mencintai dunia peternakan sebab di dalam al-Qur’an terdapat surat yang diberi nama dengan nama hewan/ternak. Pemberdayaan dilakukan untuk mendorong dan menciptakan individu serta masyarakat yang mampu melakukan perubahan perilaku kearah kemandirian (berdaya). Perubahan perilaku ini yakni, baik dari aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang berguna untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan kesejahteraan mereka.

¹ Muhammad wahyu Nugraha, Pemberdayaan masyarakat melalui Kelompok Ternak Sapi “Lembu Aji” didusun Pondok Kulon Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman Yogyakarta, *jurnal Pendidikan Luar Sekolah* Ed, VI No, 2 Thn 2017 (<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pls/article/view/8078>) diakses pada tanggal 30 maret 2019 pukul 14:23

Pelaku Pemberdayaan masyarakat didesa geger adalah KUD Tani Wilis, proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh KUD Tani Wilis adalah sebagai berikut :

➤ *Proses Perencanaan*

Proses perencanaan diartikan sebagai suatu proses pengambilan keputusan yang berdasarkan fakta, mengenai kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan demi tercapainya tujuan yang diharapkan atau yang dikehendaki. Pada tahapan ini petugas sebagai agen perubahan (*exchange agent*) secara partisipatif mencoba melibatkan warga untuk berfikir tentang masalah yang mereka hadapi dan bagaimana cara mengatasinya. Dalam konteks ini masyarakat diharapkan dapat memikirkan beberapa alternatif program dan kegiatan yang dapat dilakukan.² Proses perencanaan dalam pemberdayaan masyarakat oleh KUD Tani Wilis pada usaha ternak sapi perah didesa geger kecamatan sendang kabupaten tulungagung adalah sebagai berikut :

1. Memilih target pemberdayaan masyarakat yang perekonomiannya relatif rendah.
2. Melakukan penyuluhan dengan memberikan kekuatan kepada obyek pemberdayaan berupa pengetahuan dalam menjalankan usaha peternakan.

² Soerjono Soekanto, *Sosial Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali press, 1987), Hlm.21

3. Penyuluhan dilanjutkan dengan memberikan motivasi kepada masyarakat dan pemahaman pentingnya memiliki aset produktif seperti usaha peternakan.
4. Mengrekrut masyarakat yang dianggap mampu dan amanah untuk menjadi anggota Pemberdayaan.

➤ *Proses Pelaksanaan*

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan.³

Dalam upaya pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat peran masyarakat sebagai kader diharapkan dapat menjaga keberlangsungan program yang telah dikembangkan. Kerja sama antar petugas dan masyarakat merupakan hal penting dalam tahapan ini karena terkadang sesuatu yang sudah direncanakan dengan baik melenceng saat di lapangan.⁴ Proses pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat oleh KUD Tani Wilis pada Usaha ternak sapi perah didesa Geger kecamatan sendang adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat dengan memberikan pinjaman modal tanpa jangka waktu pengembalian modal yang diberikan.

³Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2002), Hlm, 70.

⁴ Soerjono Soekanto, *Sosial Suatu Pengantar...*, Hlm. 22

2. Mengontrol berjalannya usaha ternak sapi perah dari mulai pemilihan bibit sapi perah yang unggul, pembuatan kandang sapi oleh anggota KUD Tani Wilis.
3. Pihak koperasi mendistribusikan hasil susu sapi perah yang diperoleh oleh Anggota Pemberdayaan.
4. Pihak koperasi memberikan subsidi berupa IB gratis, Vaksin setiap enam bulan sekali, dan obat-obatan gratis.
5. Pihak KUD Tani wilis juga menyediakan konsentrat sebagai tambahan pakan ternak untuk menunjang poduksi susu yang dihasilkan sapi perah, tetapi knsentrat tidak diberikan secara gratis melainkan masyarakat peternak harus membeli kepada KUD tani wilis boleh dengan sistem mencicil ataupun cash boleh juga dengan sistem memotong pendapatan peternak dari setoran susu.

➤ *Proses Evaluasi*

Pengertian evaluasi secara umum adalah suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana pencapaian suatu kegiatan, bagaimana perbedaan pencapaian itu dengan suatu standar tertentu untuk mengetahui apakah ada selisih di antara keduanya, serta bagaimana manfaat yang telah dikerjakan itu bila dibandingkan dengan harapan-harapan yang ingin diperoleh. Evaluasi sebagai proses pengawasan dari warga dan petugas program pemberdayaan masyarakat yang sedang berjalan sebaiknya dilakukan dengan melibatkan warga. Dengan keterlibatan warga tersebut diharapkan dalam jangka waktu pendek biasanya membentuk suatu sistem

komunitas untuk pengawasan secara internal dan untuk jangka panjang dapat membangun komunikasi masyarakat yang lebih mandiri dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.⁵ Proses Evaluasi yang dalam pemberdayaan masyarakat oleh KUD Tani Wilis pada usaha ternak sapi perah adalah sebagai berikut :

1. Evaluasi dilakukan setiap hari pada saat sapi sudah dapat memproduksi susu.
2. Pada saat penyeteroran susu pihak KUD datang keanggota pemberdayaan, dimana pada saat itu juga peternak diberikan kebebasan menyampaikan permasalahan yang dihadapi dan pihak KUD akan memberikan solusi.

B. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Ternak Perah didesa Geger Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat .

Pemberdayaan diartikan sebagai upaya untuk memberikan daya (*empowerment*) atau kekuatan (*strengthening*) kepada masyarakat.⁶ Secara konseptual pemberdayaan atau pemberkuasaan (*empowerment*) berasal dari kata '*power*' (kekuasaan atau keberdayaan). Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kemampuan dalam (a) memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (*freedom*), dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari

⁵ Ibid..., Hlm. 23

⁶ Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Cet. Ke-3 (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm. 23.

kebodohan, bebas dari kesakitan. (b) menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan. (c) berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka. Pemberdayaan masyarakat merupakan usaha yang dilakukan dalam bentuk kegiatan yang nyata di tengah masyarakat. Kegiatan yang berupaya untuk menyadarkan masyarakat agar dapat menggunakan serta memilih kehidupannya untuk mencapai tingkat hidup yang lebih baik dalam segala aspek.

Pemberdayaan dapat diartikan juga sebagai upaya peningkatan kemampuan masyarakat (miskin, marjinal, terpinggirkan) untuk menyampaikan pendapat dan atau kebutuhannya, pilihan-pilihannya, berpartisipasi, berorganisasi, mempengaruhi, dan mengelola kelembagaan masyarakatnya secara bertanggung-gugat (*accountable*) demi perbaikan kehidupannya. dari pengertian tersebut, pemberdayaan mengandung arti perbaikan mutu hidup atau kesejahteraan setiap individu dan masyarakat baik antara lain dalam arti:

1. Perbaikan ekonomi, terutama kecukupan pangan
2. Perbaikan kesejahteraan sosial (pendidikan dan kesehatan)
3. Kemerdekaan dari segala bentuk penindasan
4. Terjaminnya keamanan
5. Terjaminnya hak asasi manusia yang bebas dari rasa takut dan kekhawatiran.⁷

⁷ Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat dalam..*, Hlm. 23.

Tujuan utama dari pemberdayaan adalah memperkuat kekuasaan masyarakat, khususnya kelompok lemah yang memiliki ketidakberdayaan, baik karena kondisi internal (misalnya persepsi mereka sendiri) maupun karena kondisi eksternal (misalnya ditindas oleh struktur sosial yang tidak adil). Untuk mencapai sebuah tujuan pemberdayaan harus ada Indikator keberhasilan untuk mengukur pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Berkurangnya jumlah masyarakat miskin.
2. Berkembangnya usaha pendapatan masyarakat miskin dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.
3. Meningkatnya kepedulian masyarakat dalam upaya peningkatan kesejahteraan keluarga miskin di lingkungannya.
4. Meningkatnya kemandirian kelompok yang diwujudkan dengan berkembangnya usaha produktif anggota dan kelompok, kuatnya permodalan kelompok, teraturnya sistem administrasi kelompok dan meluasnya interaksi sosial dengan kelompok lain.

Program pemberdayaan masyarakat dilakukan untuk membantu meningkat perekonomian masyarakat miskin selaras dengan Penelitian yang dilakukan oleh Purnomo dkk⁸ dengan judul *“Kontribusi Usaha Ternak Sapi Perah Terhadap Pendapatan Keluarga Peternak di Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali”* hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin

⁸ Purnomo dkk, *Kontribusi Usaha Ternak Sapi Perah Terhadap Pendapatan Keluarga Peternak di Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali*, (Prodi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret, 2015), Hlm. 104

besar skala usaha ternak sapi perah akan meningkatkan perekonomian dan bertambahnya pendapatan masyarakat peternak.

Dengan adanya pemberdayaan masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kemampuan yang memadai, untuk mengatarkan kemandirian mereka. Agar apa yang diharapkan dari pemberdayaan yang merupakan suatu visualisasi dari pembangunan sosial diharapkan dapat mewujudkan komunitas yang baik dan masyarakat yang ideal.

Usaha peternakan sapi perah didesa geger kecamatan sendang merupakan usaha peternakan dalam skala kecil didaerah pedesaan. meskipun hanya usaha peternakan dalam skala kecil, tetapi potensi yang dimiliki daerah tersebut bisa dimanfaatkan untuk memperoleh aset produktif untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Dalam upaya meningkatkan perekonomian peternak sapi perah KUD Tani Wilis mengadakan program pemberdayaan masyarakat dengan memberikan berbagai bantuan baik berupa modal maupun penyuluhan tentang usaha ternak sapi perah. Dengan harapan para Anggota pemberdayaan dapat meningkatkan pendapatannya. Dampak positif Pemberdayaan masyarakat oleh KUD Tani Wilis pada usaha ternak sapi perah didesa Geger Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung adalah dapat meningkatkan perekonomian masyarakat peternak. Hal ini dibuktikan dengan (a) keberhasilan terlaksannya program penyuluhan sehingga dapat menambah pengetahuan masyarakat untuk menjalankan usaha peternakan (b) berjalannya usaha peternakan sapi perah sampi saat ini memberikan aset

produktif untuk masyarakat peternak dalam jangka panjang. (c) bertambahnya jumlah populasi ternak sapi, semakin banyak jumlah sapi yang dimiliki oleh masyarakat peternak semakin membantu meningkatkan pendapatan masyarakat.